

KHUTBAH JUM'AT KE-14

BERLOMBA DALAM KEBAIKAN

(Oleh: Supendi, S.Sy.)

KHUTBAH PERTAMA

إِنِّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَّا بَعْدُ...
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

Ma'asyirol muslimin rohimakumulloh.. suatu ketika orang-orang faqir dari kalangan sahabat Muhajirin menemui Rasulullah saw untuk menanyakan sesuatu yang menurut mereka sangat penting... mereka mengatakan:

ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْيَا بِالْدرَجَاتِ الْعُلَى وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ

"ya Roululloh... Orang-orang kaya telah memborong derajat-derajat yang tinggi di sisi Alloh dan kenikmatan yang abadi."..... Apa itu?

يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي

"Mereka shalat sebagaimana kami shalat,

وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ

mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa,

وَيَتَصَدَّقُونَ وَلَا نَتَصَدَّقُ

namun ketika mereka bersedekah, kami tidak mampu melakukannya,

وَيَعْتَقُونَ وَلَا نَعْتَقُ.

Ketika mereka mampu membebaskan tawanan, kami tak mampu melakukannya."

Mendengar itu, Rosululloh saw pun bersabda: "Maukah aku ajarkan kepada kalian, suatu amal yang dengannya kalian bisa menyamai amal mereka, bahkan tak ada seorang pun yang bisa melebihi keutamaan kalian? kecuali orang tersebut juga berbuat seperti yang kalian lakukan.."

Mereka menjawab, "tentu ya Rasulullah"

Lalu Nabi saw pun bersabda

تُسَبِّحُونَ وَتُكَبِّرُونَ وَتَحْمَدُونَ دَبْرَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ مَرَّةً

"hendaklah kalian bertasbih, bertakbir, dan bertahmid sebanyak 33 kali di setiap selesai shalat fardhu."

Setelah mendengar sabda Nabi saw tersebut, merekapun pulang dengan senang hati, karena mereka mendapatkan suatu amal yang kalau dilakukan bisa menyaingi amalannya orang-orang kaya...

Kemudian, Ketika waktu sholat fardhu telah selesai, mereka pun berzikir dengan semangat sebagaimana yang telah diajarkan Nabi saw...

Ma'asyirol muslimin... setelah ebberapa waktu, orang-orang kaya itupun tahu bahwa Rosululloh saw-lah yang mengajarkan mereka zikir tersebut... lalu merekapun ikut berzikir sebagaimana orang-orang faqir berzikir...

Apa yang terjadi setelah orang-orang fakir itu melihat bahwa orang-orang kaya pun berzikir sebagaimana mereka berzikir?.. mereka kembali menghadap Rosululloh saw, mereka mengatakan;

سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلَ الْأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا، فَفَعَلُوا مِثْلَهُ.

"Ya Rosululloh... Ternyata saudara-saudara kami yang kaya itu, telah mendengar zikir yang kami kerjakan, lalu mereka pun juga mengerjakannya!"

Lantas Nabi saw bersabda:

« ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ »

"Itu adalah karunia Alloh yang diberikan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya!"
HR. Bukhari dan Muslim

Ma'asyirol muslimin rohimakumulloh... pada hadis yang mulia ini, terdapat banyak faidah yang mesti kita jadikan pelajaran dalam kehidupan kita... di antaranya:

Yang pertama: hadis ini menunjukkan kepada kita tentang persaingan yang menakjubkan, berlomba dalam amal sholeh, berlomba dalam kebaikan... perlombaan yang semestinya juga terjadi pada kita semua... karena memang Alloh swt memerintahkan kita untuk saling bersegera dalam amal sholeh...Alloh swt berfirman

سَابِقُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

“Berlomba-lombalah kalian untuk beramal sholeh, yang bisa menghantarkan kalian kepada ampunan Rabb kalian dan juga bisa menghantarkan kalian ke dalam surga yang luasnya seluas langit dan bumi...” (QS. Al Hadiid: 21)

Kemudian, faidah yang kedua: hadis ini mestinya menjadi cermin bagi kita... yang merasa faqir, teladanilah orang faqir dari kalangan para sabahat, dimana mereka sama sekali tidak sedih apalagi iri terhadap orang-orang kaya dalam hal materi dunia, baik itu uang, rumah, pakaian ataupun kendaraan mereka...

Yang mereka sedihkan adalah karena mereka tak mampu beramal seperti beramalnya orang-orang kaya, seperti berinfaq fie sabilillah, zakat, haji dan lain-lain... karena mereka tak punya harta...

ketika orang-orang faqir tidak bisa ikut berjihad di jalan Allah, lantaran tidak ada kendaraan yang bisa digunakan... mereka bersedih..kesedihan yang Allahabadikan dalam firman-Nya:

تَوَلَّوْا وَأَعْيَنَهُمْ تَقِضُوا مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يَنْفِقُونَ ٩٢

“Mereka pun kembali pulang sambil bercucuran air mata lantaran sedih karena tidak memiliki harta yang bisa mereka infakkan (untuk ikut berjihad di jalan Allah). (At-Taubah: 92)

Kemudian, Hadis ini juga semestinya menjadi cermin bagi orang-orang kaya zaman ini.. dimana harta mereka tidak melalaikan mereka. Mereka semangat beramal sholeh dan juga rajin berinfaq di jalan Allah.

Mereka tidak menghambur-hambur hartanya untuk menyumbang acara-acara yang dimurkai Allah, seperti pesta-pesta, konser-konser musik, ritual-ritual kesyirikan, ataupun untuk acara hura-hura lainnya...

Ma’asyirol muslimin rohimakumulloh... kemudian **faidah yang ketiga:** bahwa hadis ini terdapat kabar gembira bagi orang-orang beriman, dimana jalan-jalan kebaikan dalam Islam itu begitu banyak. ketika amal A tidak mampu dilakukan, ada amal B yang mampu kita kerjakan...

فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ « رواه مسلم.

“Mengucapkan subhanalloh adalah sedekah, meng-ucapkan alhamdulillah adalah sedekah, mengucapkan Laa ilaaha illalloh adalah sedekah, mengucapkan Allahu Akbar adalah sedekah, beramar ma’ruf adalah sedekah, dan melarang kemungkaran juga sedekah...” (HR. Muslim)

Jadi, bagaimanapun kondisi kita, selalu ada jalan untuk beramal sholeh, selalu ada jalan untuk kebaikan...

Ma'asyirol muslimin.. demikianlah beberapa pelajaran yang dapat kita ambil dari hadis yang mulia ini... semoga Allah swt memberikan hidayahnya kepada kita semua, sehingga kita bisa bersemangat untuk beramal sholeh baik sholatnya, sedekahnya, dakwahnya dan amal-amal sholeh lainnya...

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا صَغَارًا...
اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عَصَمَةَ أَمْرِنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُ
رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ
اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ...
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ...
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ..